

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Negara, sangat mempengaruhi pola pikir, cara hidup serta kerja manusia. Dalam meningkatkan sumber daya manusia pemerintah membuat berbagai strategi demi peningkatan mutu pendidikan segala bidang termasuk pola pendidikan di sekolah dasar.

IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya IPA berupaya membangkitkan kemauan siswa agar mau belajar. Untuk itu IPA bertujuan agar siswa memahaminya dan mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari, memiliki pengetahuan tentang alam sekitar untuk mengembangkan pengetahuan tentang proses alam sekitar, mereka harus mampu menganalisis berbagai konsep IPA untuk menjelaskan gejala alam dan mereka harus mampu memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari kejadian-kejadian yang terjadi di alam. Untuk itu dalam kegiatan belajar-mengajar pembelajaran IPA di Sekolah Dasar guru harus dapat menarik perhatian siswa dalam mempelajari pelajaran tersebut.

Dalam Sistem pendidikan guru memiliki peran yang sangat strategis dalam pembelajaran. Karena Pada hakikatnya, penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenjang dan semua satuan pendidikan di tentukan oleh kemampuan guru, di samping perlunya unsur-unsur penunjang lainnya. Kualitas kemampuan guru yang rendah akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi membantu semua orang terutama orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka. Sekolah memberikan keterampilan, pengetahuan dan sikap kepada anak

didik secara lengkap sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Semua fungsi sekolah tersebut tidak akan efektif apabila program dari sekolah tidak berjalan dengan baik, karena kelemahan dari salah satu komponen akan berpengaruh pada komponen yang lain yang pada akhirnya akan berpengaruh juga pada jalannya sistem pembelajaran itu sendiri. Salah satu dari bagian komponen sekolah adalah guru.

Guru dituntut untuk mampu menguasai kurikulum, menguasai metode, menguasai materi dan yang terpenting guru juga harus mampu mengelola kelas sedemikian rupa sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif, inovatif, dan menyenangkan dan siswa datang bukan hanya duduk, nonton, berlatih, dan akhirnya mereka lupa apa yang mereka pelajari tapi mereka harus di beri bekal pengetahuan yang bisa mereka terima dan bisa mereka pahami. Oleh karena itu guru harus mampu menarik perhatian dan membuat mereka untuk bisa menerima dan memahami pelajaran dengan sungguh-sungguh. Namun pada umumnya Guru memberikan bahan yang sudah jadi, sementara siswa menerima bahan jadi. Ternyata hal tersebut yang menyebabkan siswa tidak suka (senang) untuk belajar, karena kebanyakan siswa tidak siap terlebih dahulu menerima bahan yang akan mereka pelajari dan akhirnya dapat berpengaruh pada perkembangan belajar mereka.

Dari latar belakang di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian dengan judul “Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SDN 4 Bongomeme Kabupaten Gorontalo”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak semua siswa dapat mencapai nilai di atas rata-rata
2. Pengaruh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPA

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPA di SDN 4 Bongomeme Kecamatan Bongoeme Kabupaten Gorontalo?"

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPA di SDN 4 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Guru

Dapat memotifasikan guru untuk lebih baik lagi dalam mengelola pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini menjadikan siswa lebih tertarik dan tidak bosan lagi dalam menerima pelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan motivasi yang baik bagi sekolah dalam rangka mengembangkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan sekaligus pengalaman